

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
TERHADAP INTENSITAS DISMENORE PRIMER
PADA REMAJA PUTRI DI SMKN 4 JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
Nurhayati
NIM. 22104079**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Dismenore Primer pada Remaja Putri di SMKN 4 Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Nurhayati

NIM : 22104079

Hari, Tanggal : 21 Juli 2026

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



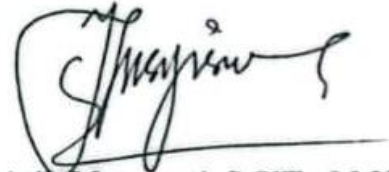
Syaiful Bachri, S.KM., M.Kes
NIDN. 4023066301

Penguji II



Yuniasih Purwaningrum, S.SiT., M.Kes
NIDN. 4005067901

Penguji III



Sviska Atik Maryanti, S.SiT., M.Keb
NIDN. 4017047801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb
NIDN. 0719128902

PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP INTENSITAS DISMENOIRE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI SMKN 4 JEMBER

THE EFFECT OF LAVENDER AROMATHERAPY ON THE INTENSITY OF PRIMARY DYSMENORRHEA IN ADOLESCENT GIRLS AT SMKN 4 JEMBER

Nurhayati^{1*}, Syiska Atik Maryanti^{2*}

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi,
e-mail: hayatinur16310@gmail.com

²Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan
Email: syska.hermawan@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Latar Belakang: Dismenore primer didefinisikan sebagai rasa nyeri kram abdomen bagian bawah saat menstruasi yang terjadi tanpa disertai patologi atau kelainan organ reproduksi. Kondisi ini berpotensi menghambat efektivitas aktivitas harian mereka, seperti menurunkan konsentrasi belajar, meningkatkan ketidakhadiran di sekolah, serta membatasi aktivitas fisik. Angka kejadian dismenore primer di SMKN 4 Jember mencapai 76,5%. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap intensitas dismenore primer pada remaja putri di SMKN 4 Jember. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berdesain *pre-eksperimental one group pretest-posttest without control group*. Sebanyak 32 siswi kelas X terpilih sebagai sampel dari populasi 35 orang menggunakan teknik *simple random sampling*. Data intensitas dismenore diukur memakai skala NRS (*Numeric Rating Scale*) dan diolah menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil:** Rata-rata intensitas dismenore sebelum intervensi sebesar 4,69 (nyeri sedang, rentang 4-6), sedangkan setelah pemberian aromaterapi lavender menurun menjadi 1,59 (nyeri ringan, rentang 1-3). Melalui hasil analisis statistik, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($P < 0,05$). **Kesimpulan:** Pemberian aromaterapi lavender berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan intensitas dismenore primer pada remaja putri di SMKN 4 Jember. Penggunaan aromaterapi lavender secara inhalasi selama 10-15 menit direkomendasikan sebagai pilihan terapi nonfarmakologis yang praktis dan mudah diterapkan, khususnya untuk meredakan kram menstruasi pada hari pertama atau kedua.

Kata Kunci: Remaja Putri, Dismenore, Aromaterapi Lavender